

PEMANFAATAN LMS UNTUK PEMBELAJARAN EKONOMI MATERI ARUS LINGKARAN KEGIATAN EKONOMI

Absurhan
SMA N 1 Singkawang
¹email : drs.absurhan.s.si@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan studi pendahuluan terkait hasil belajar siswa materi Arus Lingkaran Kegiatan Ekonomi kelas X IPA SMA Negeri 1 Singkawang menggunakan Media pembelajaran “LMS” adalah meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemic materi “Arus Lingkaran Kegiatan Ekonomi” menjadi meningkat.

Kata kunci: LMS, Ekonomi,

ABSTRACT

Online learning through the LMS application is carried out using an LMS built by subject teachers and students to become more active and participatory in every stage of the activities carried out. With the use of "LMS" media, the learning outcomes of students in Economics subject matter "Circular Flow Diagrams increase.

Keywords: LMS, Ekonomi

PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional didalamnya ada peranan guru yang sangat penting. Peranan yang sangat penting ini kemudian diatur dengan Undang -undang Guru dan Dosen dimana guru sebagai suatu profesi yang harus memiliki kemampuan paedagogik, kompetensi professional, Kompetensi Sosial dan kompetensi kepribadian. Guru sudah selayaknya untuk selalu mengembangkan dirinya melalui kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Guru sebagai komponen penting dalam pembelajaran hendaknya berupaya berperan sebagai fasilitator dan mediator kreatif dalam mempersiapkan kondisi yang

Pemanfaatan LMS Untuk Pembelajaran Ekonomi

memungkinkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menyajikan pembelajaran dengan teknik-tenik, metode-metode yang menarik dan atau menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan.

Terlebih dalam situasi seperti sekarang ini, dimana dampak penyebaran Covid-19 sudah merambah ke dunia pendidikan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait pencegahan penyebaran virus Covid-19 dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19). Kebijakan berupa kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dapat dilakukan dengan dua cara yaitu cara daring (dalam jaringan) dan cara luring (Luar Jaringan) atau dengan gabungan yang sering disebut dengan *blended learning*.

Hal ini tentu saja merupakan hal baru bagi guru, siswa, sekolah, orang tua serta berbagai pihak. Namun banyak hal positif yang dapat diambil dari pandemi Covid-19. Salah satunya adalah seorang guru harus “melek teknologi”. Guru harus berusaha mengkomunikasikan pembelajaran dengan seefektif mungkin meskipun melalui pembelajaran Daring. Guru harus berupaya memahami tantangan serta mencari alternatif model pembelajaran jarak jauh yang tetap mengedepankan proses yang bermakna. Work From Home (WFH) yang dilakukan guru selama masa pandemi Covid-19 dapat menggunakan bermacam-macam aplikasi. Bisa dengan Zoom, Google Classroom dengan instrumen Microsoft Word/PDF, Powerpoint (PPT), Google form, kamera foto/video, video Youtube, dan lain-lain.

Kondisi riil yang ada di sekolah adalah nilai karakter dan hasil belajar siswa materi Circular Flow Diagram kelas X IPS masih sangat rendah. Setelah diidentifikasi, diketahui bahwa ketidaktercapaian target hasil belajar tersebut dikarenakan proses pembelajaran kurang menarik karena guru tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat dengan gaya belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut juga disebabkan oleh 2 proses pembelajaran yang bersifat konvensional, yaitu pembelajaran masih bersifat teacher centered. Guru menyampaikan materi Circular Flow Diagram menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan yang kurang melibatkan keaktifan siswa. Siswa menjadi kurang kreatif dan inovatif sehingga siswa kurang mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Padahal disadari bahwa karakteristik materi Circular Flow Diagram adalah materi yang harus dideskripsikan dalam sebuah proses yang dapat menunjukkan aliran arus barang dan arus uang, sehingga menuntut guru harus menggunakan media pembelajaran.

Mengacu pada permasalahan-permasalahan di atas, maka diperlukan adanya suatu alternatif pemecahan masalah yang dapat memberikan perubahan ke arah yang lebih baik dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar dan nilai karakter seluruh peserta didik dapat lebih meningkat dari sebelumnya. Sebagai salah satu solusi yang dapat dilakukan berkaitan dengan permasalahan di atas adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik bagi peserta didik yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk lebih aktif dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya. Media pembelajaran berkarakter yang akan diterapkan yaitu media LMS.

Dengan demikian, penulis mendokumentasikan deskripsi praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dalam sebuah penelitian yang berjudul “Penggunaan LMS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Circular Flow Diagram”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian Tindakan kelas. Sebagai sasaran dalam penelitian ini siswa SMA Negeri 1 Singkawang Kelas 10. Instrumen yang digunakan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran 1 lembar, canva, Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan obeservasi, dan anagket kuisisioner online..

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berupa penelitian Tindakan Kelas. Sebagai penelitian deskriptif lebih dalam menggambarkan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan elearning di SMA 1 Singkawang yaitu LMS dengan moodle dilengkapi dengan media tatap muka zoom meeting.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa SMA Negeri 1 Singkawang kelas 10. Pembelajaran pada materi “Arus Lingkaran Kegiatan Ekonomi”

Prosedur Penelitian

Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini. Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (*experimental design*) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan berupa data dokumen dan hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui pembelajaran ekonomi menggunakan LMS. Data ini dikumpulkan dengan observasi pembelajaran melalui LMS di SMA 1 Singkawang khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif pada waktu observasi dan telaah dokumen. Data yang ada di maknai secara kualitatif dan kuantitatif. Pada data nilai hasil belajar anak secara kognitif dan data keaktifan di LMS diperoleh secara sistematis dalam LMS sehingga memudahkan peneliti dalam koleksi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan strategi yang dipilih, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berupa alat permainan “LMS” dalam pembelajaran Ekonomi. Pembelajaran tersebut dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 November 2020 melalui aplikasi Zoom. Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik sebagai sasaran utama penerapan strategi yang dipilih. Untuk lebih jelas, berikut ini akan dipaparkan secara rinci proses pembelajaran yang dilaksanakan beserta hasilnya.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran diawali dengan kegiatan appersepsi yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan sebagai pengetahuan awal peserta didik terhadap materi. Dari hal itu dapat diketahui bahwa peserta didik tersebut sudah mengetahui salah satu pelaku ekonomi adalah mereka sendiri yaitu Rumah Tangga Konsumen. Selanjutnya, memasuki kegiatan inti peserta didik dikondisikan ke dalam 3 kelompok yang masing-masing terdiri dari 6-7 orang untuk melakukan permainan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan. Setelah guru menjelaskan aturan permainan yang harus dijalankan, permainan

Pemanfaatan LMS Untuk Pembelajaran Ekonomi

dimulai. Semua peserta didik tampak semangat dan bermain dengan gembira. Peserta didik mulai termotivasi untuk ikut serta dalam permainan. Terjadi interaksi dalam diskusi kelompok untuk menyelesaikan tugas yang didapat.

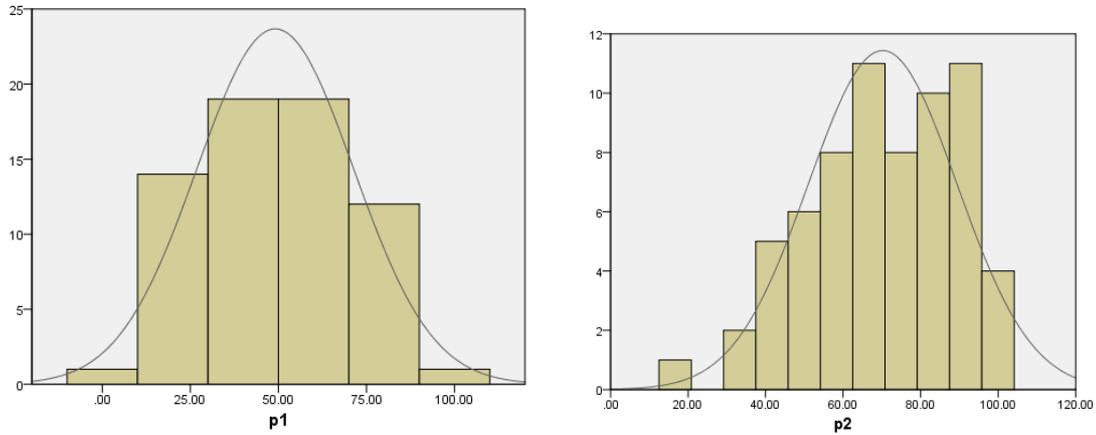
Secara keseluruhan hasil yang diperoleh peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran “LMS” sudah jauh lebih baik. Nilai yang diperoleh peserta didik rata-rata meningkat dari 53 menjadi 81, dan nilai tersebut di atas KKM, sehingga peserta didik dinyatakan tuntas. Perubahan yang terjadi pada aktivitas peserta didik tersebut sudah dapat membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran media pembelajaran “LMS” ini cukup efektif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik, terutama peserta didik yang lambat memahami materi circular Flow Diagram. Sehingga kemampuan peserta didik dalam pembelajaran persamaan dasar akuntansi perusahaan jasa meningkat.

Pelaksanaan penilaian 1 dan 2 dengan menggunakan system LMS diperoleh bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada penilaian 1 dan 2 yang dirangkum dalam Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Skor Hasil Belajar Siswa Berupa Tes Kognitif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std.	Std.
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic
p1	66	100.00	.00	100.00	3240.00	49.0909	2.73736	22.23838
p2	66	83.33	16.67	100.00	4633.36	70.2024	2.36020	19.17433
Valid N (listwise)	66							

Dari penilaian pertama dengan tes kognitif pembelajaran menggunakan LMS diperoleh hasil sebagai berikut ini .



Gambar 1. Penilaian Harian 1 dan 2 Kelas X MIPA Mata Pelajaran Ekonomi

Pada data penilaian 1 terdapat siswa yang masih memiliki nilai 0 yang berarti semua kompetensi yang diujikan belum dikuasai semua oleh siswa tersebut. Hal ini dikarenakan siswa tidak mengikuti dengan baik pembelajaran yang dilakukan , hal ini dibuktikan dengan absensi yang masih rendah tingkat partisipasinya. Kemudian dilakuakn modifikasi RPP dengan menggunakan Kanvas RPP yang mengacu pada karakter peserta didik untuk diterapkan pada pembelajaran yang selanjutnya , kemudian dilakukan penilaian 2. Dari grafik yang ditunjukkan pada gambar 1 menunjukkan bahwa tidak ada lagi siswa mendapat nilai nol dan rata-rata nilainya lebih tinggi dibandingkan pada penilaian 1. Pembelajaran sebelum penilaian 1 masih ada beberapa kendala yaitu siswa kurang bisa aktif diantaranya dengan media yang dipergunakan masih berupa modul off line tanpa tatap muka online sehingga siswa kurang terpantau dan kurang adanya efek emosional antara guru dan siswa. Setelah diperbaiki pada pembelajaran sebelum penilain 2 dengan lebih banyak mengadakan tatap muka langsung dengan media zoom melalui LMS siswa makin aktif dan terpantau aktivitasnya.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Pembelajaan dengan menggunakan LMS disertai dengan media tatap muka dapat mengaktifkan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPA SMA Negeri 1 Singkawang pada masa pandemi.

SARAN

Perlu diadakan penelitian selanjutnya dengan media tatap muka yang dilengkapi dengan rekaman video pembelajaran tatap mukanya dan *share* kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2012). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. (Cetakan ke-9)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lickona Thomas. (2015). *Educating for Character; mendidik untuk mendidik karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rudi Susilana, Cepi Riyana. (2009). *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Sari Dwi Astuti, (2016). *Buku Siswa Ekonomi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA X*. Surakarta. Mediatama.
- Tim Visimedia, (2008). *UU Nomor 20 Tahun 2003 dan UU No. 14 tahun 2005*. Jakarta: Visimedia.
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaransecara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaramencovid19>; Diakses 7 November 2020.
- <https://rumahinspirasi.com/18-nilai-dalam-pendidikan-karakter-bangsa/>; Diakses 7 November 2020.
- <https://www.depoedu.com/2020/04/06/edu-talk/aplikasi-zoom-dan-perannya-didunia-pendidikan/>; Diakses 8 November 2020